

ABSTRAK

FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS MEDAENG SIDOARJO

Diabetes menduduki peringkat ke-7 sebagai penyebab kematian ke 10 di dunia, sebesar 90% - 95% kasus merupakan DM tipe 2. Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018, hampir seluruh provinsi di Indonesia mengalami peningkatan prevalensi diabetes dari tahun 2013 ke 2018. Peningkatan pada penderita DM membuat pemerintah berupaya menanggulangi dengan adanya program dari BPJS Kesehatan salah satunya Prolanis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor penguat yang berhubungan dengan Prolanis pada pasien diabetes melitus di Puskesmas Medaeng. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif observasional analitik menggunakan desain *cross sectional*. Sampel penelitian adalah pasien diabetes melitus Puskesmas Medaeng Sidoarjo sebanyak 29 responden, yang dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Analisis data menggunakan uji *chi square*. Hasil dari uji statistik menunjukkan bahwa pada faktor predisposisi meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan faktor pendukung yaitu akses pelayanan kesehatan tidak ada hubungan dengan pemanfaatan Prolanis, Sedangkan pada faktor predisposisi menunjukkan bahwa pengetahuan ($P\text{-value}=0,013$ dan $\Phi=0,531$) dan faktor pendukung yaitu dukungan keluarga ($P\text{-value}=0,016$ dan $\Phi=0,517$) memiliki hubungan yang kuat dengan pemanfaatan Prolanis. Simpulan penelitian ini yaitu pengetahuan dan dukungan keluarga memiliki hubungan kuat sedangkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan aksesibilitas pelayanan kesehatan tidak berhubungan. Saran diharapkan pasien DM di Puskesmas Medaeng dapat mencari informasi tentang penyakit DM dan Prolanis, serta menjalin komunikasi dengan petugas terkait pelaksanaan program penyakit kronis sehingga dapat lebih memanfaatkan Prolanis untuk menjaga kesehatannya agar tetap terkontrol untuk mencegah timbulnya komplikasi berlanjut. Saran diharapkan pasien diabetes melitus di puskes .

Kata kunci: Diabetes melitus, Pemanfaatan Prolanis